

**PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS  
PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK SISWA KELAS VII DI SMP IT  
HASANAH PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh*

*Gelar Sarjana Pendidikan*

*Strata Satu (SI)*



Oleh

**FITRI AZMI HANDAYANI**

**NIM. 17329166**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN ISLAM  
JURUSAN ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

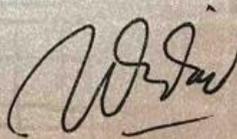
**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS  
PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK SISWA KELAS VII DI SMP IT  
HASANAH PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK**

**Nama** : Fitri Azmi Handayani  
**Nim** : 17329166  
**Program Studi** : Pendidikan Keagamaan Islam  
**Jurusan** : Ilmu Agama Islam  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

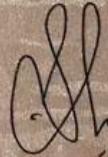
**Padang, 3 September 2021**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan,**



**Dr. Wirdati, S.Ag, M.Ag  
NIP. 197502042008012006**

**Disetujui Oleh  
Pembimbing,**



**Sulaiman, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 198102222006041002**

**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Jurusan Ilmu Agama Islam  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Jumat, 20 Agustus 2021

Dengan Judul:

**PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS  
PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK SISWA KELAS VII DI SMP IT  
HASANAH PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK**

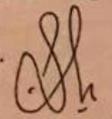
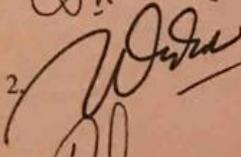
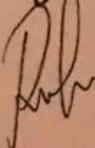
Nama : Fitri Azmi Handayani  
NIM/TM : 17329166/2017  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

**Tim Penguji**

Nama

1. Ketua : Sulaiman, S.Pd.I, M.Pd  
2. Anggota : Dr. Wirdati, M.Ag  
3. Anggota : Rengga Satria, MA.Pd

**Tanda Tangan**

1.   
2.   
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Azmi Handayani  
NIM/TM : 17329166/2017  
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam  
Jurusan : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK SISWA KELAS VII DI SMP IT HASANAH PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 14 Agustus 2021

Saya Yang Menyatakan,



Fitri Azmi Handayani  
NIM/TM. 17329166/2017

## ABSTRAK

Fitri Azmi Handayani 17329166/2017. *Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas VII Di SMP IT Hasanah Pantai Cermin Kabupaten Solok. Skripsi.* Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul Pendidikan Agama Islam berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas VII di SMP IT Hasanah Pantai Cermin Kabupaten Solok dan mengetahui tingkat validitas dan praktikalitas dari modul yang dikembangkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research And Development* (R&D) dengan menggunakan model 4-D yang terdiri dari empat tahap, yaitu *tahap Define, Design, Develop, dan Dessiminate*. Modul Pendidikan Agama Islam berbasis pendekatan saintifik divalidasi oleh 3 orang validator yang terdiri dari dosen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri dengan menggunakan instrumen berupa lembar validitas. Uji praktikalitas dilakukan oleh 2 orang guru dan 25 orang siswa kelas VII SMP IT Hasanah Pantai Cermin Kabupaten Solok dengan menggunakan instrumen berupa lembar praktikalitas.

Hasil analisis lembar validitas, praktikalitas guru, dan praktikalitas siswa menunjukkan skor rata-rata momen kappa ( $k$ ) adalah 0,79; 0,92; 0,91. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa Modul Pendidikan Agama Islam berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas VII di SMP IT Hasanah Pantai Cermin Kabupaten Solok teruji validitas dan praktikalitasnya.

Kata kunci: Modul, Pendidikan Agama Islam, Pendekatan Saintifik, Model 4-D, Validitas dan Praktikalitas

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawahnya)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.

Ahmadiyyah ditulis : أحمدِيَّة

## C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia. جماعة : ditulis jamā'ah
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.  
نعمة الله : ditulis ni'matullāh

## D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

### **E. Vokal Panjang**

1. a panjang ditulis a, i panjang ditulis i dan u panjang ditulis u, masing masing dengan tanda ( ˉ ) di atasnya.
2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + waw mati ditulis au

### **F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof (‘)**

أنتم: ditulis a’antum

### **G. Kata Sandang Alief + Lam**

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al. القرآن : ditulis al-Qur’an
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya. الشيعة : ditulis asy-syī‘ah

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendekatan Sainifik Untuk Siswa Kelas VII Di SMP IT Hasanah Pantai Cermin Kabupaten Solok**. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat, keluarga, dan para penerus beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan studi Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama orang tua penulis Bapak Nasrul dan Ibu Roslaini yang selalu ada untuk penulis serta tak henti-hentinya berusaha dan berdo'a demi selesainya *study ini*.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada kedua orang tua dan pembimbing penulis, atas jasanya yang takkan terbalas selama proses penyelesaian skripsi ini. Pertama Kepada Bapak Sulaiman, S.Pd.I, M.Pd, sebagai pembimbing penulis. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Bapak Rengga Satria, S.Pd.I, MA.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Sulaiman, S.Pd.I, M.Pd, Ibu Dr. Wirdati, M.Ag, dan Bapak Rengga Satria, MA. Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Dr. Wirdati, M.Ag, selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan di Jurusan Ilmu Agama Islam Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
7. Ibu Asmarni Fajriah, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala sekolah SMP IT Hasanah Pantai Cermin Kabupaten Solok yang telah memberikan izin dalam penelitian skripsi ini.
8. Guru-Guru SMP IT Hasanah Pantai Cermin Kabupaten Solok yang telah memberikan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
9. Keluarga besar penulis, Bapak Nasrul dan Ibu Roslaini selaku orang tua, saudara kandung penulis Fajri Rahman dan Taufiqatul Hikmah.
10. Para sahabat penulis Ayu Darma Yanti, Yulia Aufani, Fuji Zahara, Debi sepriani, Tiara Novita, Nur Anisa, Yunda Gusri, Noni Putri, Nurhayati, Nurul Mutia, Novia Mardani, Nela Okta, Nadia Oktavia, Soni Kaputra.
11. Teman-teman mahasiswa Jurusan Ilmu Agama Islam seangkatan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
12. Dan semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis. Aamiin.

Padang, 17 Agustus 2021

Penulis,

Fitri Azmi Handayani

NIM. 17329166

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Pengembangan .....	5
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	6
F. Manfaat Pengembangan .....	6
G. Defenisi Operasional.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Pendidikan Agama Islam .....	8
B. Modul .....	10
E. Karakteristik Materi Empati Terhadap Sesama, Hormat dan Patuh Kepada Kedua Orang Tua dan Guru. ....	16
F. Validitas dan Praktikalitas.....	19
G. Kerangka Berfikir.....	21
H. Penelitian Relevan.....	22
I. Hipotesis Penelitian .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Metode Penelitian.....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
D. Prosedur Penelitian.....	25
E. Subjek Penelitian.....	31
F. Objek Penelitian .....	31
G. Jenis Data .....	31

H. Instrumen Pengumpulan Data .....	31
I. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan.....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Kategori keputusan berdasarkan <i>Moment Kappa (k)</i> .....	33
Tabel 2. Hasil Analisis Uji Validitas Komponen Isi.....	39
Tabel 3. Hasil Analisis Uji Validitas Komponen Penyajian.....	40
Tabel 4. Hasil Analisis Uji Validitas Komponen Kebahasaan.....	41
Tabel 5. Hasil Analisis Uji Validitas Komponen Kegrafikan.....	41
Tabel 6. Hasil Analisis Uji Validitas Terhadap Semua Aspek.....	42
Tabel 7. Hasil Analisis Uji Praktikalitas Modul Pada Guru.....	43
Tabel 8. Hasil Analisis Uji Praktikalitas Modul Dari Siswa.....	44

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Berfikir .....	21
Gambar 2. Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran 4-D.....	30
Gambar 3. Hasil Analisis Uji Validitas Oleh Validator.....	48
Gambar 4. Hasil Analisis Uji Praktikalitas Guru dan Siswa.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Wawancara Guru.....	57
2. Hasil Wawancara Siswa.....	58
3. Kisi-Kisi Lembar Validitas dan Lembar Validitas .....	59
4. Kisi-Kisi Lembar Praktikalitas dan Lembar Praktikalitas .....	64
5. Pengolahan Data Validasi oleh dosen IAI UNP.....	71
6. Pengolahan Data Praktikalitas Oleh Guru.....	72
7. Pengolahan Data Praktikalitas Oleh Siswa.....	73
8. Kisi-kisi Soal Evaluasi.....	75
9. Saran dari validator terhadap modul (sebelum revisi).....	77
10. Setelah modul direvisi.....	79
11. Peta Konsep pada modul.....	81
12. Jadwal pelaksanaan pengembangan modul.....	82
13. Hasil belajar setelah menggunakan modul.....	83
14. Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba Produk.....	84
15. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	88
16. Surat Izin Penelitian dari Sekolah.....	89
17. Silabus Terkait Materi Pada Modul.....	90
18. Surat Tugas Pembimbing.....	92

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan peran masa depan siswa melalui pengajaran, latihan dan bimbingan (Amri, 2013). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional (2003).

*“Pendidikan Nasional berfungsi: mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.*

Jadi, pendidikan memiliki peran penting dalam membantu siswa untuk mencapai perkembangan dan penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mendorong siswa agar berbuat lebih baik. Salah satu usaha yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah Pendidikan Agama Islam.

Menurut Permendiknas Nomor 211 Tahun 2011 dalam keputusan menteri, (2011) Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan siswa dalam mengajarkan ajaran agama Islam, yang dilakukan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan. Pendidikan agama berfungsi untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mampu menjaga perdamaian dan kerukunan antar umat beragama.

Selanjutnya Tayar Yusuf dan A. Tafsir juga berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan upaya generasi tua memberikan pengalaman, ilmu, keterampilan kepada generasi muda dan memberi perkembangan terbaik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT (Majid & Andayani, 2006). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan mempelajari Pendidikan Agama Islam siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, seperti memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu mata pelajaran wajib pada Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 mulai dipergunakan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini lebih menekankan pada kualitas kepribadian yang berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh siswa di sekolah (Fadlillah, 2014). Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Tahapan pendekatan saintifik dilaksanakan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan untuk semua mata pelajaran (Sunarti dan Rahmawati, 2014). Dalam proses pembelajaran digunakan modul berbasis pendekatan saintifik agar siswa dapat memahami konsep, fakta, materi, prinsip dan prosedur yang sulit dipahami.

Pengembangan media pembelajaran berguna untuk meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran. Media yang dapat dikembangkan adalah modul pembelajaran. Modul dirancang secara komprehensif dan sistematis, berisi serangkaian rencana dan pengalaman belajar (Rahdiyanta, 2016). Melalui modul siswa dapat belajar secara mandiri dan memperluas wawasannya.

Salah satu materi yang terdapat pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah empati terhadap sesama, hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. Materi ini dipelajari oleh siswa kelas VII semester genap (2) SMP. Berdasarkan hasil wawancara pada Senin, 25 Januari 2021 dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Hasanah Pantai Cermin Kabupaten Solok didapatkan informasi bahwa sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013. Dari hasil wawancara juga diketahui bahwa SMP IT Hasanah Pantai Cermin Kabupaten Solok baru berdiri pada tahun 2016. Karna tergolong masih baru sehingga bahan ajar yang digunakan terbatas yakni berupa buku paket dan LKS saja.

Materi tersebut memuat beberapa konsep, fakta, prinsip dan prosedur yang harus dipahami dan diterapkan dalam kehidupan. Dalam pembelajaran, Tetapi kenyataannya siswa kurang memahami materi. Sedangkan metode ceramah lebih sering digunakan oleh guru saat proses pembelajaran sehingga belum tercipta pembelajaran yang memotivasi siswa untuk mencari tahu dari berbagai referensi. Materi yang ada pada buku paket dan LKS yang digunakan guru sebagai bahan ajar pada proses pembelajaran juga kurang lengkap. Hal ini menyebabkan pembelajaran kurang efektif serta berpengaruh pada hasil belajar yang diharapkan. Maka dari itu untuk memecahkan permasalahan keterbatasan sumber belajar tersebut salah satu bahan ajar yang dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri adalah modul.

Pengembangan modul diperlukan untuk mendorong terwujudnya tujuan pembelajaran, kemandirian, meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama

Islam, menciptakan peluang belajar yang menarik dan melatih siswa bertukar pikiran. Sebagaimana *research* yang dilakukan oleh Fatimah (2018) dengan judul “Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas IV SDN Warugunung 1 Surabaya Semester 1”. Hasil penelitian membuktikan bahwa modul dinilai valid dan efektif. Dilihat dari penilaian para ahli dengan rata-rata kevalidan yang tinggi serta aktivitas guru, dan respon siswa dalam belajar.

Selanjutnya *research* yang dilakukan oleh Nurhasanah (2020) dengan judul “Pengembangan Modul Akidah Akhlak Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Siswa MIN”. Menyatakan bahwa hasil pengembangan modul tergolong sangat valid dan sangat praktis, yaitu sudah teruji kebenarannya dengan hasil penilaian dari validator, mudah digunakan serta dimengerti oleh siswa. Maka, dengan mengembangkan modul proses pembelajaran yang efektif dan efisien akan terwujud.

Berdasarkan latar belakang di atas maka akan diteliti permasalahan tersebut dengan judul “Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas VII Di SMP IT Hasanah Pantai Cermin Kabupaten Solok”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dimanfaatkan guru belum memadai dikarenakan guru hanya menggunakan buku paket dan LKS.

2. Hasil belajar PAI siswa di SMP IT Hasanah belum memuaskan.
3. Belum tersedianya modul PAI yang berbasis pendekatan saintifik.
4. Ketersediaan modul PAI berbasis pendekatan saintifik mutlak diperlukan dalam pembelajaran yang menerapkan Kurikulum 2013.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk pengembangan modul PAI berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas VII di SMP IT Hasanah Pantai Cermin Kabupaten Solok?
2. Bagaimana tingkat validitas dan praktikalitas modul PAI berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas VII di SMP IT Hasanah Pantai Cermin Kabupaten Solok?

### **D. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan produk berupa modul Pendidikan Agama Islam berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas VII di SMP IT Hasanah Pantai Cermin Kabupaten Solok.
2. Mengetahui tingkat validitas dan praktikalitas modul Pendidikan Agama Islam berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas VII di SMP IT Hasanah Pantai Cermin Kabupaten Solok.

### **E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Berdasarkan dari tujuan pengembangan, maka produk yang yang dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Modul PAI yang dirancang menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan.
2. Modul PAI mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).
3. Materi yang terdapat pada modul yaitu empati terhadap sesama dan hormat dan patuh kepada orang tua serta guru.
4. Modul PAI dirancang sangat menarik dilengkapi *cover*, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, peta konsep, lembar kegiatan, lembar kerja, soal evaluasi, kunci soal evaluasi, kunci lembar kegiatan dan kunci lembar kerja.

### **F. Manfaat Pengembangan**

Berdasarkan spesifikasi produk yang diharapkan di atas, maka manfaat dari pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi serta menciptakan inovasi baru pada bidang pendidikan khususnya perangkat pembelajaran berbasis pendekatan saintifik. Dan langkah menuju peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh bagi siswa kelas VII SMP.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, menjadi petunjuk dalam menentukan modul yang tepat pada pembelajaran PAI.

- b. Bagi siswa, diharapkan bisa memaksimalkan proses pembelajaran serta menuntut siswa agar lebih aktif sehingga mutu dan pencapaian belajar siswa dapat dicapai.
- c. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengembangan modul PAI berbasis pendekatan saintifik.
- d. Bagi sekolah, menjadi masukan dalam hal meningkatkan mutu serta kualitas pembelajaran PAI.

### **G. Defenisi Operasional**

#### 1. Pendidikan Agama Islam

PAI adalah upaya dalam mempersiapkan peserta didik untuk memahami, menguasai, menghayati, mengimani, bertaqwa serta berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utama yakni Alquran dan Hadis, melewati aktivitas bimbingan, pengajaran, latihan dan pengalaman.

#### 2. Modul

Modul adalah buku yang dirancang untuk memudahkan peserta didik belajar secara mandiri dimana saja baik di sekolah ataupun dirumah.

#### 3. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan aktivitas 5M, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pendidikan Agama Islam**

##### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Ramayulis (2012) Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman. Pendidikan Agama Islam merupakan solusi yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan Agama di Islam.

Izharman (2018) juga berpendapat bahwa PAI adalah pengajaran oleh guru terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa baik dari hasil pemberian bimbingan berupa teori ke praktek yang diterapkan dalam kehidupan yang didapatkan dari pembelajaran di sekolah ataupun di rumah, sebagai keteladanan dalam mengamalkan ajaran Islam secara terus menerus serta sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW baik terhadap diri sendiri, dalam keluarga maupun bersama para sahabat dan umat beliau pada masanya.

Dari beberapa pengertian, disimpulkan bahwa PAI merupakan usaha yang dilakukan untuk mengarahkan dan menuntun siswa menuju individu yang sesuai dengan nilai-nilai etika Islam yang senantiasa menjaga hubungan baik dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama umat serta alam sekitar.

#### b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan PAI tidaklah semata-mata untuk mencukupi kepentingan intelektual saja, tetapi segi penghayatan, pengalaman, dan implementasinya dalam kehidupan sebagai pedoman hidup.

Menurut Djaelani (2013) tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu:

- 1) Memberikan gambaran kepada manusia secara utuh, jelas serta merata mengenai Islam.
- 2) Interaksi dalam diri seseorang berpengaruh pada perilaku, tingkah laku serta amalannya sehingga menciptakan manusia berakhlak baik melalui latihan seperti mengerjakan sholat tepat waktu, membaca dan memahami isi Alquran, puasa, sholat malam, dan bersilaturahmi dengan keluarga dan masyarakat. Melalui kegiatan latihan tersebut seseorang akan memiliki kebiasaan dan tingkah laku yang baik dalam kehidupan.

Jadi PAI bertujuan untuk menciptakan manusia bermanfaat dan mempengaruhi perkembangan seseorang agar melakukan perbuatan dan tingkah laku yang baik.

#### c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

##### 1) Pelajaran Alquran dan Hadis

Alquran dan hadis menekankan pada keterampilan membaca dan menulis yang baik, menguasai makna secara tekstual serta kontekstual, dan mengamalkan kandungannya dalam kehidupan.

## 2) Pelajaran Aqidah-akhlak

Pelajaran Aqidah menekankan pada kebiasaan untuk melakukan akhlak terpuji serta menghindari akhlak tercela.

## 3) Pelajaran Fiqh

Pelajaran Fiqih lebih menekankan pada cara beribadah serta bermuamalah yang benar.

## 4) Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pada pelajaran SKI menekankan pada peristiwa bersejarah dan tokoh-tokoh dalam Islam.

### **B. Modul**

Modul adalah bahan ajar mandiri yang digunakan oleh siswa sehingga siswa bisa belajar dimana saja tanpa kehadiran guru. Karna pada modul telah terdapat teknik penggunaan, tujuan pembelajaran, evaluasi dan kunci jawaban untuk memudahkan siswa mencapai kompetensi yang diharapkan (Daryanto, 2013). Jadi modul dirancang secara lengkap untuk membantu siswa belajar mandiri.

Modul hendaknya dapat digunakan oleh setiap siswa dimanapun dia berada, sehingga pada jarak jauh pun siswa masih bisa mengikuti kegiatan belajar.

Menurut Depdiknas (2008) tujuan penulisan modul yaitu:

1. Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan.
2. Menanggulangi keterbatasan ruang, waktu dan daya tarik indera peserta didik maupun guru.

3. Meningkatkan motivasi, gairah belajar, keterampilan dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sebagai sumber belajar yang memungkinkan siswa belajar sesuai minat dan kemampuannya.
4. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.

Nurdin (2016) berpendapat bahwa modul dikatakan menarik apabila memuat karakteristik berikut:

1. *Self Instructional*; melalui modul siswa mampu belajar secara mandiri.
2. *Self contained*: materi yang dipelajari ada dalam satu modul secara utuh.
3. *Stand alone*; modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain.
4. *Adaptif*; Memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan IPTEK.
5. *User friendly*; yaitu modul hendaknya dapat memudahkan siswa belajar sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

Untuk menuangkan apa saja yang harus disajikan dalam modul, maka perlu komponen-komponen untuk menyusun modul menjadi bahan ajar yang baik.

Depdiknas (2008) menjelaskan komponen-komponen pada modul sebagai berikut:

- a. *Cover*; terdapat gambar serta judul yang berkaitan dengan materi.
- b. Petunjuk belajar; bagian ini terdapat petunjuk dalam penggunaan modul untuk siswa dan guru.
- c. Kompetensi yang hendak dicapai; berupa KI, KD, IPK serta tujuan pembelajaran yang mesti dikuasai oleh siswa.
- d. Peta konsep atau rancangan model yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- e. Lembar kegiatan; memuat materi beserta kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan.
- f. Lembar kerja; terdapat lembar kerja yang akan dikerjakan secara mandiri atau kelompok.
- g. Soal evaluasi; untuk memperkirakan sejauh mana penguasaan kompetensi yang dikuasai oleh siswa.
- h. Kunci jawaban, kunci lembar kerja dan kunci lembar kegiatan; didalamnya terdapat jawaban yang dimuat dalam evaluasi, lembar kerja dan lembar kegiatan untuk mengukur kemampuan siswa.

Modul sebagai bahan ajar memiliki kelebihan. Nasution (2015) berpendapat mengenai kelebihan modul sebagai berikut:

1. Modul *feedback* atau umpan balik, sehingga siswa dapat mengetahui taraf hasil belajar untuk mengontrol kemajuan belajarnya.
2. Masing-masing siswa diberikan peluang untuk memperoleh nilai tertinggi dalam menguasai bahan ajar.
3. Modul dirancang secara sistematis sehingga tujuannya spesifik, jelas, serta mudah dipahami siswa.
4. Menimbulkan motivasi agar siswa berusaha lebih giat lagi.
5. Belajar menggunakan modul dapat disesuaikan dengan kecepatan, bahan, dan cara belajar siswa.
6. Belajar menggunakan modul dapat menurunkan persaingan pada siswa karna seluruh siswa mampu mendapatkan nilai tinggi.

7. Modul dirancang dengan teliti dan menarik agar memudahkan siswa dalam menguasai materi.

Modul juga memiliki kelemahan. Menurut Nasution (2015) kelemahan modul adalah sebagai berikut:

1. Belajar mandiri membutuhkan ketertiban, sehingga siswa harus sanggup mengatur waktu.
2. Siswa yang biasa mendengarkan penjelasan dari guru cenderung menjadi pasif serta mengalami kesulitan untuk mengganti kepada metode baru.
3. Modul dipelajari oleh siswa sesuai kecepatan masing-masing.

### **C. Pendekatan Saintifik**

Pendekatan saintifik adalah teknik pembelajaran yang dirancang untuk memungkinkan siswa belajar secara aktif melalui tahap mengamati, menentukan permasalahan, mengusulkan hipotesis, menghimpun data, menguraikan data, menentukan kesimpulan, mengungkapkan konsep dan hukum (Hosnan, 2014). Pendekatan saintifik bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan menguasai dan mengetahui bahwa informasi berasal dari berbagai sumber (Majid, 2014). Jadi pada pendekatan saintifik guru hanya sebagai fasilitator dan pembelajaran berpusat pada siswa.

Menurut pendapat Munib (2017) pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi guru terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari berpikir logis.

2. Materi pembelajaran berbasis fakta yang dapat dijelaskan.
3. Mendorong dan menginspirasi siswa, mampu memahami, menerapkan dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pelajaran.
4. Mendorong siswa berfikir kritis, analitis, tepat dalam mengenali, menguasai, menyelesaikan permasalahan, serta mengaplikasikan materi pembelajaran.
5. Menginspirasi siswa berpikir secara imajinatif tentang perbandingan, persamaan serta korelasi antar materi pelajaran.
6. Tujuan belajar dibuat sederhana, jelas dan menarik.
7. Berdasarkan konsep, teori, serta fakta empiris yang bisa dipertanggungjawabkan.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, mengamalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Pada proses tersebut, dorongan guru dibutuhkan. Namun dorongan guru harus semakin berkurang dengan bertambah dewasa atau semakin tinggi kelas siswa. Daryanto (2014) mengatakan bahwa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik diantaranya:

1. Meningkatkan kecerdasan.
2. Membentuk keahlian siswa dalam menyelesaikan permasalahan.
3. Menciptakan kondisi yang membuat siswa sadar bahwa pembelajaran sangat dibutuhkan.
4. Diperolehnya hasil belajar yang memuaskan.
5. Melatih dalam mengkomunikasikan pendapat.

6. Untuk mengembangkan karakter siswa.

#### **D. Modul Berbasis Pendekatan Saintifik.**

Modul berbasis pendekatan saintifik dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam menguasai materi serta mengumpulkan informasi secara mandiri. Pendekatan ini bertujuan supaya siswa mampu menuntaskan permasalahan yang dialami (Sagala, 2013). Modul berbasis pendekatan saintifik adalah bahan ajar yang mengaplikasikan langkah-langkah saintifik dalam memperoleh pengetahuan oleh siswa.

Tahapan pendekatan saintifik meliputi kegiatan 5M yaitu mengamati, menanya, menalar (mengumpulkan informasi), mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Menurut Kosasih (2014) tahapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

##### 1. Mengamati

Dalam tahap mengamati, siswa mendengar, membaca, menyimak dan melihat (tanpa atau dengan alat). Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan hal yang penting dari suatu objek. Kompetensi yang diharapkan dalam proses ini adalah melatih keunggulan, ketelitian, dan menggali informasi.

##### 2. Menanya

Pada tahap menanya, siswa mengajukan pertanyaan mengenai informasi yang tidak dimengerti dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk memperoleh informasi tambahan. Guru harus mampu mendorong siswa untuk meningkatkan ranah sikap, keterampilan serta pengetahuannya. Dengan bertanya dapat

menciptakan suasana belajar yang kritis, sehingga mendorong siswa dalam berargumentasi dan mengembangkan kemampuan berfikirnya.

### 3. Menalar

Kegiatan menalar dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya membaca berbagai sumber yang sekiranya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan sebelumnya.

### 4. Mengasosiasikan

Dalam tahap mengasosiasikan, siswa mengolah informasi yang sudah dihimpun. Kegiatan mengasosiasi ini dapat berupa memperdalam konsep yang sudah ditemukan.

### 5. Mengkomunikasikan

Guru harus mampu mengkomunikasikan ide yang mereka miliki baik secara tulisan maupun lisan. Dalam tahap mengkomunikasikan, siswa diminta untuk menuliskan apa yang diketahui dalam aktifitas mencari informasi, mengasosiasi dan menemukan. Hasil yang didapatkan dinilai oleh pendidik sebagai hasil belajar siswa.

## **E. Karakteristik Materi Empati Terhadap Sesama, Hormat dan Patuh Kepada Kedua Orang Tua dan Guru.**

Kompetensi dasar yang terdapat pada silabus kurikulum 2013 yaitu KD:

**3.6** Memahami makna empati terhadap sesama, hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru

**4.6** Menyajikan makna empati terhadap sesama, hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru

Selanjutnya Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dari KD 3.6 dan 4.6 adalah:

- 3.6.1** Menyebutkan arti tentang perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari *Q.S an-Nisa'/4:8*
- 3.6.2** Menjelaskan makna perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari *Q.S an-Nisa'/4:8*
- 3.6.3** Menyebutkan arti tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan *Q.S al-Baqarah/2:83* dan hadis yang terkait
- 3.6.4** Menjelaskan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan *Q.S al-Baqarah/2:83* dan hadis yang terkait
- 4.6.1** Menunjukkan contoh perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari *Q.S an-Nisa'/4:8*
- 4.6.2** Menampilkan perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari *Q.S an-Nisa'/4:8*
- 4.6.3** Menunjukkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan *Q.S al-Baqarah/2:83* dan hadis yang terkait
- 4.6.4** Menampilkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan *Q.S al-Baqarah/2:83* dan hadis yang terkait

Hasil analisis dari materi tersebut dapat dikelompokkan kedalam pengetahuan konseptual, faktual, prinsip, dan prosedural. Contoh pengetahuan konseptual berupa:

1. Empati adalah kemampuan untuk memahami apa yang dirasakan orang lain.
2. Berbakti kepada orang tua merupakan salah satu sikap seorang anak kepada orang tua, seperti wajib mematuhi perintah dan mendoakan keduanya.
3. Hormat pada guru merupakan perilaku yang harus ditanamkan pada setiap peserta didik. Guru mempunyai tugas yang mulia yaitu mendidik untuk menjadi lebih baik, maka wajib untuk menghargai dan patuh kepada mereka.

Contoh pengetahuan faktual diantaranya:

1. Empati adalah kondisi yang membuat seseorang merasa dalam keadaan atau perasaan yang sama dengan orang lain.
2. Ibu mengandung, melahirkan, dan menyusui. Kedua orang tua memelihara dan memberikan yang terbaik untuk anaknya.

3. Guru adalah orang tua di sekolah yang mendidik, membimbing serta mengajarkan ilmu pengetahuan.

Contoh prinsip berupa:

1. Perilaku empati dapat diwujudkan dengan peka terhadap apa yang dirasakan oleh orang lain.
2. Wajib memperlakukan orang tua ketika masih hidup dengan sopan.
3. Wajib menjaga nama baik orang ketika mereka sudah meninggal.
4. Rendah hati, sopan serta menghargai guru.

Sedangkan contoh pengetahuan prosedural diantaranya:

1. Peduli kepada teman
2. Wajib menghormati kedua orang tua yang telah memberikan banyak pengorbanan kepada kita
3. Wajib menghargai guru, karna berkat guru bisa menulis dan membaca

Materi empati, hormat, patuh kepada orang tua serta guru banyak melibatkan kemampuan siswa dalam memahami fenomena yang ada di lingkungan sekitar, sehingga siswa memiliki rasa ingin tahu, empati, tanggung jawab, disiplin, santun dan sikap menghargai. Dari kompetensi dasar dan analisis materi yang telah dipaparkan maka sub-materi yang akan dibahas adalah:

1. Empati terhadap sesama
2. Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

## **F. Validitas dan Praktikalitas**

Dalam pengembangan modul perlu pengujian yang tujuannya menghasilkan bahan ajar yang layak digunakan. Pengujian yang dilakukan yaitu uji validitas dan praktikalitas.

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah penilaian terhadap produk yang dirancang. Produk dapat dinyatakan valid jika instrumen dapat mengukur apa yang sepatutnya diukur (Sukardi, 2011). Modul dapat divalidasi oleh beberapa pakar yang sudah berpengalaman untuk mengevaluasi kelebihan serta kelemahan modul yang dirancang. Pakar dalam menilai modul yakni orang yang dianggap paham substansi serta tujuan pemberian modul seperti dosen (Sugiyono, 2012:414).

Indikator yang dinilai oleh validator mencakup komponen isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Penjelasan tersebut sesuai dengan Depdiknas (2008: 28) yang menyebutkan komponen penilaian sebagai berikut:

- a. Komponen isi mencakup, antara lain:
  - 1) Mengembangkan karakter siswa
  - 2) Kesesuaian dengan SK, KD.
  - 3) Kesesuaian dengan perkembangan anak
  - 4) Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar
  - 5) Kebenaran substansi materi pelajaran
  - 6) Manfaat untuk menambah wawasan
  - 7) Kecocokan isi dengan nilai moral dan nilai-nilai sosial
- b. Komponen penyajian antara lain mencakup:
  - 1) Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai
  - 2) Urutan sajian
  - 3) Pemberian motivasi, daya tarik
  - 4) Interaksi (pemberian stimulus dan respon)
  - 5) Informasi lengkap
- c. Komponen kebahasaan antara lain mencakup:
  - 1) Dapat dibaca secara cepat, mudah dipahami dan diingat.
  - 2) Kejelasan informasi
  - 3) Kecocokan dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar

- 4) Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien
- d. Komponen kegrafisan antara lain mencakup:
  - 1) Penggunaan *font*, jenis dan ukuran
  - 2) *Lay out* atau tata letak
  - 3) Ilustrasi, gambar dan foto
  - 4) Desain tampilan

Rochmad (2012:69) menyatakan bahwa, produk yang dikembangkan bisa dinyatakan valid jika berdasar pada konsep yang kuat (validitas isi), serta seluruh komponen produk pembelajaran berhubungan satu sama lain (validitas konstruk).

Dapat disimpulkan bahwa banyak kriteria yang dinilai untuk menguji validitas bahan ajar. Kriteria tersebut akan dimasukkan ke dalam angket validitas yang akan diisi oleh validator untuk mengevaluasi bahan ajar yang dihasilkan. Dari hasil penilaian tersebut dapat diketahui bagian-bagian yang perlu direvisi sehingga diperoleh bahan ajar yang valid dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

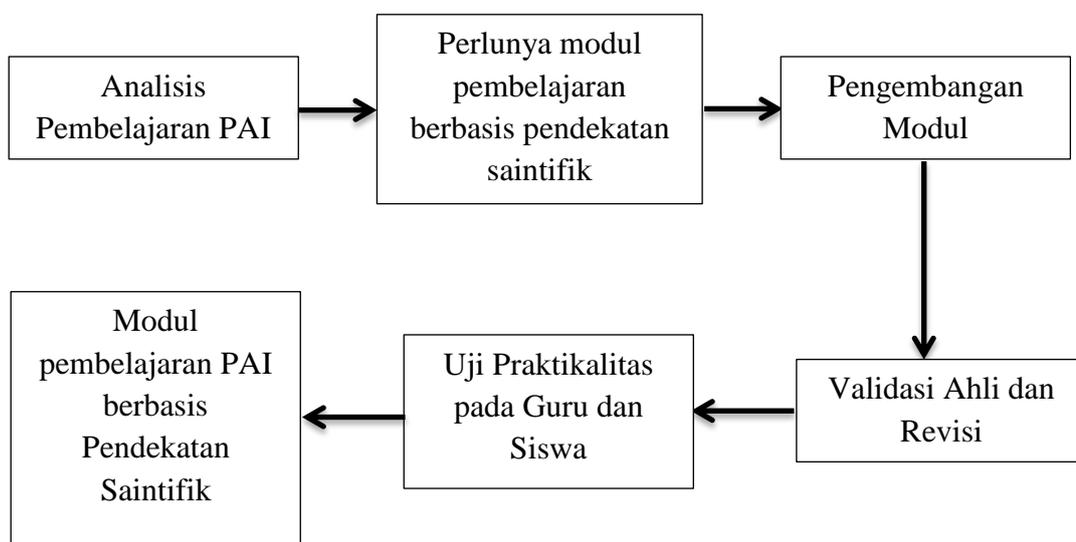
## **2. Praktikalitas**

Praktikalitas adalah keterpakaian media pembelajaran yang telah dikembangkan. Angket respon guru serta siswa dimanfaatkan untuk memperoleh informasi sejauh mana efisiensi media yang digunakan (Yanto, 2019: 77). Kepraktisan menekankan pada kemudahan penggunaan, waktu pembelajaran, serta manfaat (Mudjijo, 1995).

Bahan ajar dapat dinyatakan praktis jika dalam pelaksanaan pembelajaran bersifat logis dan berkesinambungan. Penilaian praktikalitas dapat dilihat dari kemudahan penggunaan, waktu yang dibutuhkan, c) sesuai dengan keinginan siswa atau manfaat (Sukardi, 2011: 52).

### G. Kerangka Berfikir

Melalui modul PAI berbasis pendekatan saintifik diharapkan siswa belajar secara mandiri, menguasai teori dan mampu menyimpulkan materi yang sedang dipelajari. Modul dirancang kemudian diuji validitasnya oleh dosen Ilmu Agama Islam, setelah itu dilanjutkan dengan perbaikan sesuai saran validator. Modul yang telah diperbaiki kemudian diuji praktikalitasnya oleh guru dan siswa di SMP IT Hasanah Pantai Cermin Kabupaten Solok.



Gambar 1. Kerangka berfikir

## **H. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan diperlukan sebagai acuan dalam kegiatan untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan kegiatan penelitian. Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan pengembangan produk berupa modul berbasis pendekatan saintifik.

Penelitian yang dilakukan ini juga didukung oleh Fatimah (2018) dengan judul “Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas IV SDN Warugunung 1 Surabaya Semester 1”. Materi yang dikembangkan adalah Beriman kepada Allah SWT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa telah mencapai standar efektif dengan persentase rata-rata 85,9%. Dengan demikian telah terbukti bahwa modul yang dirancang dinilai valid serta layak digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian relevan selanjutnya adalah Nurhasanah (2020) dengan judul “Pengembangan Modul Akidah Akhlak Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Siswa MIN”. Modul dikembangkan pada 32 orang siswa kelas V. Modul memiliki rata-rata 89% untuk pengujian validitas dan 92% untuk pengujian praktikalitas. Dengan demikian modul tergolong sangat valid dan praktis.

Penelitian relevan selanjutnya adalah Syahrir & Susilawati (2015) dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Siswa SMP. Modul yang dikembangkan menggunakan pendekatan berbasis masalah pada materi persegi panjang dan persegi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai validasi, praktikalitas, serta uji coba kelompok kecil memiliki rata-rata 82,73%, 92,85% dan 80,89% terkategori sangat layak.

Penelitian relevan selanjutnya adalah Kasaomada (2017) dengan judul “Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan Saintifik Pada KD 3.8 Mendeskripsikan Pasar Modal Dalam Perekonomian Kelas XI IPS SMAN 1 Mojokerto”. Modul yang dikembangkan berbasis pendekatan saintifik. Hasil penelitian pada modul juga tergolong sangat layak karna penilaian yang diberikan validator memiliki rata-rata 92,3%.

Persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang akan dilakukan:

1. Persamaan
  - a. Penelitian tersebut berkaitan dengan pengembangan modul.
  - b. Menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif.
  - c. Analisis data menggunakan analisis statistik.
2. Perbedaan
  - a. Tempat penelitian tidak sama yaitu di SDN Warugunung 1 Surabaya, MIN 1 Tanah Datar, SMA Negeri 1 Barru, MTs. Hidayatullah Mataram, SMAN 1 Mojokerto.
  - b. Materi yang terdapat pada modul tidak sama.
  - c. Pendekatan yang digunakan pada modul berbeda.

## **I. Hipotesis Penelitian**

Ha: Terdapat Validitas dan Praktikalitas pada modul berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan dalam pembelajaran PAI untuk siswa kelas VII di SMP IT Hasanah Pantai Cermin Kabupaten Solok

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat Validitas dan Praktikalitas pada modul berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan dalam pembelajaran PAI untuk siswa kelas VII di SMP IT Hasanah Pantai Cermin Kabupaten Solok

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menghasilkan modul PAI berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas VII di SMP IT Hasanah Pantai Cermin Kabupaten Solok
2. Modul PAI berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas VII di SMP IT Hasanah Pantai Cermin Kabupaten Solok yang dihasilkan mempunyai tingkat validitas yang tinggi dengan moment kappa 0,79, tingkat praktikalitas guru yang sangat tinggi dengan moment kappa 0,92 dan tingkat praktikalitas siswa yang sangat tinggi dengan moment kappa 0,91.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dilakukan penelitian lanjutan tentang efektivitas menggunakan modul pendidikan Agama Islam berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas VII di SMP IT Hasanah Pantai Cermin Kabupaten Solok.
2. Dilakukan pengembangan modul pendidikan Agama Islam berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas VII pada materi PAI yang lain.
3. Dilakukan pengembangan modul Pendidikan Agama Islam berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas VII di sekolah lain.